

ABSTRACT

RSU Gunung Maria Tomohon is one of the health service institutions in Tomohon City. Based on the initial survey that has been carried out, the author conducted an interview with one of the inpatient nurses where nurses at Gunung Maria Tomohon General Hospital experienced the most workload and work stress that occurred physically and mentally on the existing nurses. Because the excessive workload experienced by nurses causes nurses to not be optimal in carrying out their duties so nurses experience work stress. dimensions and is widely used in various countries. Data collection using the RSME method, respondents were asked to give a mark on a scale of 0 – 115, with a description of several anchor points. work stress is 0.003 therefore these two variables are stated to have a relationship or correlation. Based on the results above, the authors found that there was a relationship between workload and work stress on nurses at the Gunung Maria Hospital, Tomohon. The results of the comparison of workloads in the Augustine Angela and Theresia room using the RSME method, and the highest result was 85.33 on attribute no. 2 in Theresia's room. The workload is due to the respondent's age and the respondent's tenure. These factors cause respondents to experience a workload. The results and analysis of the relationship between workload and work stress on nurses at Mount Maria Tomohon Hospital is that there is a relationship due to the results of the analysis of the two variables using SPSS. For workload correlation value is 520 and for work stress correlation value is 520, therefore the relationship between workload and work stress is positive.

Keywords: Workload, Work Stress, Mental Workload, RSME

ABSTRAK

RSU Gunung Maria Tomohon merupakan salah satu institusi pelayanan kesehatan yang ada di Kota Tomohon. Berdasarkan survey awal yang telah dilakukan, penulis melakukan wawancara kepada salah satu perawat ruang inap dimana perawat di RSU Gunung Maria Tomohon paling banyak mengalami beban kerja dan stres kerja yang terjadi pada fisik dan mental pada perawat yang ada. Karena beban kerja berlebih yang dialami perawat mengakibatkan perawat tidak maksimal dalam melaksanakan tugasnya sehingga perawat mengalami stres kerja. Untuk menganalisis beban kerja mental yang dihadapi oleh perawat penulis menggunakan metode RSME, metode ini merupakan salah satu metode yang bisa digunakan untuk mengukur beban kerja mental subyektif yang sifatnya 1 dimensi dan banyak digunakan di berbagai negara. Pengumpulan data dengan menggunakan metode RSME, responden diminta untuk memberikan tanda pada skala 0 – 115, dengan deskripsi pada beberapa titik acuan (anchor point). Dari hasil diatas nilai signifikansi dari beban kerja adalah 0.003 dan hasil nilai signifikansi dari stres kerja adalah 0.003 maka dari itu kedua variabel ini dinyatakan memiliki hubungan atau berkorelasi. Berdasarkan hasil diatas penulis mendapatkan adanya hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat di rumah sakit Gunung Maria Tomohon. Hasil perbandingan beban kerja di ruang agustinus angela dan theresia dengan menggunakan metode RSME, dan telah didapatkan hasil yang paling besar yaitu 85,33 pada atribut no 2 di ruangan theresia. Beban kerja tersebut dikarenakan faktor usia responden dan masa kerja responden. Faktor – faktor tersebut yang mengakibatkan responden mengalami beban kerja. Hasil dan analisis dari adanya hubungan beban kerja dan stres kerja pada perawat di rumah sakit gunung maria tomohon adalah terdapat adanya hubungan dikarenakan hasil analisa kedua variabel menggunakan SPSS. Untuk nilai korelasi beban kerja adalah 520 dan untuk nilai korelasi stres kerja adalah 520 maka dari itu bentuk hubungan dari beban kerja dan stres kerja adalah positif.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Beban Kerja Mental, RSME